



**UPAYA GURU DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA
DIDIK MATA PELAJARAN FIQH KELAS XI
DI PENDIDIKAN KESETARAAN PONDOK PESANTREN SALAFIYAH TINGKAT
ULYA FATKHUL ULUM KECAMATAN MADANG SUKU II
KABUPATEN OKU TIMUR
TAHUN PELAJARAN
2022/2023**

SAMSUL MUSTOFA, Abdul adib, Sunarto

Abstract:

Teachers play an important role in increasing student learning motivation so that they have high learning motivation. High learning motivation greatly affects learning outcomes so as to produce maximum learning achievement. Furthermore, the formulation of the problem of this research is how are the efforts of the fiqh teacher in increasing the learning motivation of class XI fiqh students at the Equality Education of the Salafiyah Islamic Boarding School at the Ulya Fatkhul Ulum Level, Madang Suku II District, East OKU Regency? The purpose of this study was to find out the efforts of Islamic law teachers in increasing learning motivation and to examine students' learning motivation in science subjects. While this research is a qualitative research. Data collection was carried out using the method of observation (observation), in-depth interviews, questionnaires (questionnaire) and documentation. Data analysis was performed using triangulation, namely data reduction, data presentation and verification. The results of the research show that the teacher's efforts to increase students' learning motivation in fiqh subjects are carried out in the form of giving praise, prizes, tests and punishments that educate students. These efforts can increase student learning motivation so as to improve student learning outcomes. This research was conducted at the Equality Education of the Salafiyah Islamic Boarding School Level Ulya Fatkhul Ulum, Madang Suku II District, OKU Timur Regency using a population of 25 class XI students.

Keywords: Learning Motivation, Fiqh Lesson

ABSTRAK

Guru berperan penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik agar memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi belajar yang tinggi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar sehingga mampu menghasilkan prestasi belajar yang maksimal. Selanjutnya rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana upaya guru fiqh dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh kelas XI di Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ulya Fatkhul Ulum Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur ? Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui upaya guru fiqh dalam meningkatkan motivasi belajar dan meneliti motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode pengamatan

(observasi), wawancara mendalam, angket (kuisioner) dan dokumentasi . Analisis data dilakukan dengan menggunakan triangulasi yaitu, reduksi data, display data dan verivikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik terhadap mata pelajaran fiqih dilakukan dalam bentuk memberikan pujian, hadiah , ulangan dan hukuman yang mendidik kepada peserta didik. Upaya tersebut dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik .Penelitian ini dilakukan di Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ulya Fatkhul Ulum Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur dengan menggunakan populasi peserta didik kelas XI sebanyak 25 orang.

Kata kunci: *Motivasi Belajar, Pelajaran Fiqh*

PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar banyak ditemukan problematika yang mempengaruhi keberhasilan peserta didik. Salah satu diantaranya adalah, kurangnya motivasi belajar. Motivasi belajar ialah salah satu faktor internal yang turut menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar.

Seorang guru dituntut untuk mampu memberikan motivasi belajar yang kuat kepada peserta didiknya, karena motivasi adalah sayarat mutlak yang harus dipenuhi oleh guru. Tanpa adanya motivasi belajar yang kuat maka seseorang peserta didik akan malas belajar dan ini akan berakibat tidak tercapainya tujuan belajar yang diharapkan. Oleh karena itu guru mempunyai peranan yang sangat penting untuk memotivasi belajar peserta didiknya, artinya guru harus dapat merangsang dan memberikan dorongan untuk mendinamisasikan potensi anak, menumbuhkan keaktifan dan kreatifitasnya. Guru sebagai tenaga pendidik dalam pendidikan memegang peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan tujuan lembaga pendidikan yang berkualitas. Guru dituntut mampu melaksanakan program kegiatan pembelajaran Madrasah sesuai dengan kualifikasi profesinya. Oleh karena itu, Guru adalah merupakan pendidik profesional yang tidak hanya memiliki tugas mengajar, akan tetapi juga memiliki tugas untuk mendidik, membimbing, mengarahkan dan melatih serta menilai dan mengevaluasi hasil proses pembelajaran(Oktavia, 2019).

Motivasi adalah dorongan yang tumbuh karena tingkah laku dan kegiatan manusia. Motivasi dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu demi mencapai suatu tujuan. Bahkan motivasi dapat diartikan sebagai suatu kondisi intern dan eksternal dalam diri seseorang untuk mengadakan perubahan tingkah laku yang mempunyai indikator sebagai berikut (1) adanya hasrat dan keinginan untuk melakukan kegiatan, (2) adanya dorongan dan kebutuhan melakukan kegiatan, (3) adanya harapan dan cita- cita.

Agama Islam mengajarkan kepada umat manusia tentang berbagai aspek kehidupan baik duniawi maupun ukhrawi, salah satu diantara ajaran Islam tersebut adalah mewajibkan kepada umatnya untuk melaksanakan pendidikan karena menurut ajaran Islam pendidikan merupakan kebutuhan hidup manusia yang mutlak harus dipenuhi, demi terciptanya kesejahteraan dan kebahagiaan dunia dan akhirat. Dengan pendidikan ini pula manusia mendapatkan berbagai macam ilmu pengetahuan untuk bekal dalam kehidupnya

Sekolah sebagai salah satu faktor yang paling penting dalam memberi pengaruh terhadap pembentukan karakter dan pengetahuan seseorang. Diantaranya pengetahuan dalam hukum Islam dan pelaksanaanya dalam kehidupan sehari-hari. Bahkan dalam ajaran

Islam ditegaskan bahwa salah satu ciri Muslim adalah aktif melakukan ibadah yang wajib dilaksanakan dengan didasari pengetahuan tentang hukum-hukum yang berlaku dalam ajaran Islam. Untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu adanya upaya agar pendidikan agama Islam dilaksanakan dengan persiapan yang matang, mendasar, dan terpadu. Jadi guru agama tidak hanya mengembangkan intelektual anak didik saja, tetapi berupaya untuk membentuk batin dan jiwa agama sehingga anak melaksanakan apa yang telah diajarkan oleh guru Fiqih. Akhirnya kelak anak didik menjadi seseorang yang taat kepada agama serta mempunyai pengetahuan dalam hukum-hukum agama dan dapat mempraktekannya dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan tercapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

Di dalam proses belajar mengajar sebagai seorang guru Fiqih dalam mendidik peserta didiknya agar mencapai tujuan yang diinginkan tidaklah mudah. Ada beberapa permasalahan yang biasa dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar Fiqih. Sebagaimana dari hasil wawancara dengan guru Fiqih, Ibu Mufidah, S.Pd.I. di Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ulya Fatkhul Ulum, Beliau menyampaikan beberapa permasalahan atau kendala yang menyebabkan motivasi belajar Fiqih pada peserta didik kelas XI masih kurang.

Sehubungan dengan hal-hal tersebut di atas peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian, dengan judul : Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Fiqh Kelas XI di Pendidikan Kesetaraan Pondok Pesantren Salafiyah Tingkat Ulya Fatkhul Ulum Tahun Pelajaran 2022/2023. Berdasarkan latar belakang masalah diatas, fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh
2. Motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran fiqh
3. Prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqh

METODOLOGI PENELITIAN

penelitian ini bersifat deskriptif yang dimaksud dengan penelitian deskriptif adalah “penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan atau menjelaskan secara sistematis, factual atau akurat mengenai fakta dan sifat populasi tertentu Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang :

1. Upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh di PKPPS Tingkat Ulya Fatkhul Ulum Desa Sri Mulyo Kec. Madang Suku II Kab. OKU Timur, dimana terdapat 4 indikator upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik yaitu upaya guru dalam memberikan pujian, upaya guru dalam memberikan hadiah, upaya guru dalam memberikan ulangan dan upaya guru dalam memberikan hukuman.
2. Motivasi belajar peserta didik, dimana terdapat 2 macam motivasi yaitu motivasi intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri dan motivasi ekstrinsik yaitu motivasi yang berasal dari luar diri peserta didik. Pada penelitian ini motivasi ekstrinsik dilakukan oleh guru yaitu dengan upaya-upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Adapun jenis data dalam penelitian ini adalah data penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian Kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan statistik tetapi melalui pengumpulan data, analisis, kemudian diinterpretasikan.

Adapun sumber data yang penulis ambil dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Sebagaimana di ungkapkanoleh Moleong bahwa: “Sumber dan jenis data terdiri dari kata dan tindakan, sumber data tertulis, foto dan data statistik.

LAPORAN HASIL PENELITIAN

a. Hasil observasi tentang upaya guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum

1) Upaya guru dalam memberikan pujian

Untuk mengetahui apa saja Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik maka penulis menggunakan metode observasi. Observasi dilakukan dari tanggal 22 Oktober sampai 8 November 2022.

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022 Berdasarkan indikator yang pertama yaitu upaya guru dalam memberikan pujian, pada observasi yang pertama tanggal tanggal 22 Oktober 2022 guru memberikan pujian kepada 5 peserta didik dari 25 peserta didik karena peserta didik mampu bertanya sesuai dengan materi yang telah dibahas atau telah dijelaskan maka menurut penulis upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh kelas XI di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum perlu ditingkatkan lagi.

2) Upaya guru dalam memberikan hadiah

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022 Berdasarkan indikator yang kedua yaitu upaya guru dalam memberikan hadiah, pada observasi yang pertama tanggal tanggal 22 Oktober 2022 guru memberikan hadiah kepada kepada 5 peserta didik dari 25 peserta didik karena peserta didik mampu bertanya sesuai dengan materi yang telah dibahas atau telah dijelaskan maka menurut penulis upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh kelas XI di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum perlu ditingkatkan lagi

3) Upaya guru dalam memberikan ulangan

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022 Berdasarkan indikator yang ketiga yaitu upaya guru dalam memberikan ulangan, pada observasi yang pertama tanggal tanggal 22 Oktober 2022 dari 25 peserta didik tidak dilakukan ulangan karena pada saat penulis melakukan observasi yang pertama ke PKPPS Ulya Fatkhul Ulum yaitu guru tidak melakukan ulangan akan tetapi guru hanya menjelaskan materi dan peserta didik disuruh untuk bertanya dan menjawab tentang materi yang telah dijelaskan dan menjawab pertanyaan yang telah diberikan kepada peserta didik.

4) Upaya guru dalam memberikan hukuman

Observasi pertama dilakukan pada tanggal 22 Oktober 2022 Berdasarkan indikator yang keempat yaitu upaya guru dalam memberikan hukuman, pada

observasi yang pertama tanggal 22 Oktober 2022 guru memberikan hukuman kepada 15 peserta didik dari 25 peserta didik karena peserta didik tidak mampu bertanya sesuai dengan materi yang telah dibahas atau telah dijelaskan dan tidak mampu menjawab pertanyaan yang telah diberikan guru kepada peserta didik maka menurut penulis upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik mata pelajaran fiqh kelas XI di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum perlu dievaluasi lagi.

Penelitian ini dimaksud untuk mengetahui tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum dan mengetahui motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum. Dari data diatas maka akan dibahas hasil penelitian ini sebagai berikut :

1. Dari hasil observasi tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum

Dari hasil tersebut jika dilihat dari observasi pertama hingga observasi terakhir yang dimulai sejak tanggal 22 Oktober sampai 8 November 2022 terdapat peningkatan upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh telah berhasil dan perlu dipertahankan. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh yaitu sebagai berikut :

- a. Upaya guru dengan cara memberikan pujian
- b. Upaya guru dengan cara memberikan hadiah
- c. Upaya guru dengan cara memberikan hukuman
- d. Upaya guru dengan cara memberikan hukuman.

2. Dari hasil interview tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum

Dari hasil tersebut jika dilihat dari hasil interview dengan Ibu Mufidah, S.Pd.I, bahwasanya upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik perlu dipertahankan karena upaya yang dilakukan telah sesuai dengan teori pendidikan tentang motivasi belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh telah berhasil dan perlu dipertahankan. Adapun upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh yaitu sebagai berikut :

- a. Upaya guru dengan cara memberikan pujian
- b. Upaya guru dengan cara memberikan hadiah
- c. Upaya guru dengan cara memberikan hukuman
- d. Upaya guru dengan cara memberikan hukuman.

3. Dari hasil angket tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum

4. Dari hasil tersebut jika dilihat dari angket yang diberikan kepada 25 peserta didik tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh bahwa upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik telah berhasil dan perlu dipertahankan .
5. Jadi dapat disimpulkan bahwa upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh telah berhasil dan perlu dipertahankan. Adapun hasil analisis dari hasil angket tentang upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum yaitu sebagai berikut :

Guru fiqh selain memberikan pujian dan hadiah dalam bentuk kata- kata akan tetapi juga memberikan pujian dan hadiah dalam bentuk barang misalkan memberikan buku bagi yang nilai pekerjaan rumahnya palingtinggi. Pemberian hadiah semacam ini sangat baik dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan akan menjadikan peserta didik untuk terus memacu semangat agar memiliki motivasi belajar yang tinggi.

Selain memberikan pujian dan hadiah kepada peserta didik guru fiqh juga memberikan hukuman bagi peserta didik yang tidak mengikuti peraturan tata tertib sekolah seperti tidak mengerjakan PR. hukuman tersebut diberikan guru kepada peserta didik agar peserta didik tidak mengulangi perbuatannya. hukuman yang diberikan oleh guru sifatnya mendidik. jenis hukuman yang diberikan meliputi hafalan surat pendek dalam alqur'an atau hadits yang harus dihafalkan peserta didik di depan kelas.

Jika dikaitkan dengan data lapangan dengan teori upaya guru dalam meningkatkan motivasi belajar menunjukkan bahwa pemberian hukuman dari guru fiqh dalam upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik sesuai dengan idealnya teori pemberian hukuman yang dinyatakan bahwa hukuman diberikan bukan untuk ganjaran kesalahan akan tetapi mendidik agar peserta didik berubah prilakunya dari yang kurang memiliki motivasi menjadi lebih memiliki motivasi dalam belajar.

6. Dari hasil observasi tentang motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum

Dari hasil tersebut jika dilihat dari observasi pertama hingga observasi terakhir yang dimulai sejak tanggal 22 Oktober sampai 8 November 2022 terdapat peningkatan motivasi belajar peserta didik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh perlu dipertahankan . Adapun motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh yaitu dibuktikan dengan indikator sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

7. Dari hasil interview tentang motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum

Dari hasil tersebut jika dilihat dari hasil interview dengan Ibu Mufidah,S.Pd.I, bahwasanya motivasi belajar peserta didik perlu dipertahankan karena upaya yang dilakukan telah sesuai dengan teori pendidikan tentang motivasi belajar.

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh perlu dipertahankan . Adapun motivasi belajar

peserta didik kelas XI mata pelajaran fiqh yaitu dibuktikan dengan indikator sebagai berikut :

- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan bab sebelumnya, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

Upaya yang dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum Desa Sri Mulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan pujian.
 - b. Memberikan hadiah
 - c. Memberikan ulangan
 - d. Memberikan hukuman
2. Motivasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum Desa Sri Mulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur perlu dipertahankan. Dikatakan perlu dipertahankan karena peserta didik memiliki indikator dari motivasi belajar yaitu sebagai berikut :
- a. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
 - b. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
 - c. Adanya harapan dan cita-cita masa depan

Hasil prestasi belajar peserta didik kelas XI pada mata pelajaran fiqh di PKPPS Ulya Fatkhul Ulum Desa Sri Mulyo Kecamatan Madang Suku II Kabupaten OKU Timur sudah sangat baik dan meningkat

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, *Islam Paradigma Ilmu Pendidikan*, Yogyakarta: Aditya Media, 1992 Ahmad. Thanthowi, *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT. Angkasa, 1999.
- Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta Ali, 2004
- Ali Mudlofir., *Pendidikan Profesional*, Ed. 1, Rajawali Pers, Jakarta, 2012.
- Anton M, Moeliono, dkk., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Gita Media, Jakarta, 2001..
- Aunurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Alfabeta, Bandung, 2012.
- Aziz Safri Mahadi, *Usaha Guru Mengoptimalkan Hasil Belajar*, Gramedia, Jakarta, Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, Semarang: Toha Putra, 2006.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, 2003. .Djaali, *Psikologi Pendidikan*, PT. Bumi Aksara, Jakarta. 2008.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya, 2002 Dokumen-dokumen tahun 2020-2021 MA Al Huda Karang Melati

- E. Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Cet. Ke-11, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Eko Putro Widyoko, *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*, Pustaka Belajar, Yogyakarta, 2012.
- Oktavia, A. (2019). STRATEGI KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH DALAMMENINGKATKANPROFESIONALISME GURUDAN TENAGAKEPENDIDIKAN DIMADRASAH ALIYAH HIDAYATUL MUBTADIIN SIDOHARJO JATI AGUNG LAMPUNG SELATAN. *Http://Journal.an-Nur.Ac.Id/*, 7, 9–25.
- Hamzah B Uno, *Teori Motivasi dan Prngukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penulisan kualitatif* , Bandung: Remaja Rosdakarya, 2008.
- Makmun, Abin Syamsudin. 2007. *Psikologi Kependidikan; Perangkat Sistem Pengajaran Modul*. Cetakan ke 10. Bandung. PT Remaja Rosdakarya, 2007
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Rineka Cipta, 2000.
- Moh Uzar Usman. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2002.
- Moleong Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, LV. Remaja Karya, Bandung
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muhammad Sidiq, *Konsep Pendidikan Formal Dalam Islam*, Fakultas Tarbiyah Iain Raden Intan Lampung, 2002.
- Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Ed. Revisi-11, Rajawali Pers, Jakarta, 2011.
- *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung PT. Remaja, 2004